

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)

Usman Darusman¹, Syurmita²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al Azhar Indonesia,
Jl. Sisingamangaraja No. 2, Jakarta Selatan, 12110

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: usmandarusman@gmail.com

Abstract

Indonesia, with the largest Muslim population in the world, has the potential to develop a large Islamic finance industry. So that a professional career in the Islamic finance industry in Indonesia has considerable potential. One of the first steps to becoming a professional in the field of Islamic finance is to have a sharia financial certification such as the Sharia Accounting Certification Examination (USAS) held by the Indonesian Accounting Association (IAI). This study aims to determine the effect of the variables level of understanding, career motivation, social motivation, economic motivation, quality motivation, degree motivation, cost perception and attitudes on student interest in taking the Sharia Accounting Certification Examination (USAS). The method used in this research is quantitative with multiple regression analysis technique. This research was conducted on 209 students at Al Azhar University Indonesia with the sampling technique used was purposive sampling. The results showed that career motivation, economic motivation, quality motivation, and attitudes had a significant and positive influence on students' interest in participating in USAS. However, the level of understanding, social motivation, degree motivation and perceived cost did not have a significant effect on students' interest in participating in USAS.

Keyword: *Interests, Accounting Understanding, Cost Perception, Sharia Accounting Certification Exam, Motivation, Attitude*

Abstrak

Negara Indonesia dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sangat berpotensi untuk mengembangkan industri keuangan syariah. Sehingga karier profesional dalam industri keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar. Salah satu langkah awal untuk menjadi profesional dibidang keuangan syariah adalah dengan memiliki sertifikasi keuangan syariah seperti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) yang diadakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel tingkat pemahaman, motivasi karier, motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi gelar, persepsi biaya, dan sikap terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda. Penelitian ini dilakukan pada 209 mahasiswa di Universitas Al Azhar Indonesia dengan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan sikap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti USAS. Namun, tingkat pemahaman, motivasi sosial, motivasi gelar dan persepsi biaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti USAS.

Kata kunci: Minat, Pemahaman Akuntansi, Persepsi Biaya, Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah, Motivasi, Sikap

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, Indonesia menempati posisi ke-2 setelah Malaysia pada Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2020. Di tengah pandemi Covid-19, aset keuangan syariah Indonesia mampu tumbuh 22,71% (yoy) menjadi Rp. 1.468,07 triliun (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Dalam ranah global, seluruh sektor keuangan syariah antara lain perbankan syariah, asuransi syariah, lembaga keuangan non-bank syariah lainnya menempati peringkat sepuluh teratas dalam hal total aset. Hal tersebut merupakan bukti bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang patut menjadi acuan dalam hal keuangan syariah. Sektor jasa keuangan syariah Indonesia terdiri atas 3 subsektor yaitu, perbankan syariah, industri keuangan non-bank (IKNB) syariah (terdiri atas asuransi, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, lembaga keuangan mikro syariah, dan lembaga jasa keuangan syariah khusus), dan pasar modal syariah (terdiri atas sukuk negara, sukuk korporasi, dan reksa dana syariah).

Tingginya pertumbuhan industri keuangan syariah harus ditunjang dengan ketersediaan sumber daya manusia. Kunci keberhasilan suatu industri terletak pada pengelolaan sumber daya manusia yang merupakan aset paling berharga (Handayani et al., 2019) Sumber daya manusia yang ada di industri perbankan saat ini belum mampu melaksanakan tugas secara efektif, sehingga pemerintah mendorong peran lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan upaya maksimal dalam pengenalan dan pembelajaran di bidang akuntansi syariah

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) adalah satu-satunya serifikasi akuntan syariah di Indonesia. USAS pertama kali dilakukan pada 2008. Melalui keberadaan USAS, Indonesia telah mempunyai suatu ujian sebagai sistem pembelajaran yang baku bagi pihak yang akan berkarier dan berpraktik di bidang akuntansi syariah. USAS adalah suatu strategi

untuk mengembangkan keilmuan dan keahlian akuntansi syariah dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia (Hoesada, 2018). Terdapat 2 level ujian untuk sertifikasi akuntansi syariah yaitu level dasar dan level profesional. Baik level dasar maupun profesional bisa diikuti oleh lulusan akuntansi maupun non-akuntansi. Minat mahasiswa dalam mengambil program sertifikasi akuntansi syariah dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya tingkat pemahaman, motivasi, persepsi biaya, dan sikap.

Tingkat pemahaman memiliki arti kemampuan seseorang dalam menyerap materi yang telah dipelajari, sehingga ia mampu mengenal, menjelaskan dan menarik kesimpulan suatu situasi atau tindakan. Tingkat pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang dalam mengenal, menjelaskan dan menarik kesimpulan dari peristiwa atau transaksi akuntansi. Nisa (2019) menemukan tingkat pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA), sementara Elis et al. (2020) membuktikan hal sebaliknya bahwa tingkat pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA).

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri manusia yang berkaitan dengan kebutuhan hidup sehingga dapat mempengaruhi dan menggerakkan manusia untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dan melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan. Prayitno & Lastati (2021) melalui penelitiannya membuktikan bahwa motivasi yang terdiri dari motivasi karier, motivasi sosial dan motivasi ekonomi berperan positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikat Chartered Accountant (CA). Sementara itu Fajarsari (2020) menemukan bahwa motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak berperan signifikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Persepsi merupakan suatu proses kognitif yang digunakan untuk menafsirkan dan memahami lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan variabel persepsi biaya. Persepsi biaya merupakan penafsiran seseorang terhadap biaya yang timbul dari kegiatan yang akan diikutinya dalam hal ini adalah sertifikasi akuntan syariah. Elis (2020) menyimpulkan bahwa persepsi biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi profesi Chartered Accountant (CA), namun Fajarsari (2020) menemukan bahwa persepsi biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi

Banyaknya penelitian yang telah dilakukan, memiliki hasil yang bervariasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan variabel yang lebih banyak dan kompleks. Variabel yang diteliti merupakan gabungan dari variabel penelitian terdahulu dan menambahkan variabel sikap untuk dicoba diuji pengaruhnya terhadap minat mahasiswa mengambil sertifikasi USAS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pemahaman, motivasi (motivasi karier, sosial, ekonomi, kualitas, dan gelar), persepsi biaya dan sikap terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi syariah. Keunikan dari penelitian ini adalah fokus variabel dependen pada minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan USAS, yang belum banyak dibahas pada penelitian sebelumnya

TINJAUAN PUSTAKA

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) merupakan sistem pembelajaran yang standar bagi mereka yang akan berpraktik di bidang akuntansi syariah. Dengan adanya USAS, Indonesia telah mempunyai suatu ujian sebagai suatu sistem pembelajaran yang baku bagi mereka yang akan berpraktik di bidang akuntansi syariah. Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah merupakan suatu strategi

pengembangan keilmuan dan keahlian akuntansi syariah dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) dilaksanakan pertama kali pada tahun 2008. Silabus terbaru yang digunakan dalam USAS adalah silabus tahun 2019 menggantikan silabus tahun 2008. Terdapat perbedaan silabus tahun 2008 dan tahun 2019. Di tahun 2008, level sertifikasi dibagi menjadi 3 jenjang yaitu dasar (basic), menengah (intermediate) dan lanjutan (advanced). Di Indonesia, sebagaimana sertifikasi akuntansi lain, ujian sertifikasi akuntan syariah di Indonesia dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Menurut IAI, tujuan pelaksanaan sertifikasi akuntansi syariah adalah:

1. Mengukur kemampuan/kompetensi peserta terhadap pemahaman ilmu akuntansi syariah.
2. Menjadi alat ukur standar kualitas bagi mereka yang ingin memahami akuntansi syariah.
3. Menjadi alat ukur standar kualitas bagi lembaga/institusi yang ingin mendapatkan SDM yang memahami akuntansi syariah.
4. Dapat dijadikan sebagai persyaratan untuk memasuki bidang profesi tertentu yang bergerak di bidang akuntansi syariah

Minat Mahasiswa

Achru (2019) mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak sengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).

Minat seseorang timbul karena beberapa faktor penting, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan, faktor pengalaman serta faktor pengetahuan. Dalam hubungannya dengan minat mahasiswa akuntansi mengambil sertifikasi akuntansi syariah, variabel minat yang digunakan merupakan faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur minat. Achru (2019) membagi minat menjadi 2 aspek, yaitu:

1. Aspek kognitif, mengandung arti bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan,

pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan serta pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya.

2. Aspek afektif menunjukkan tingkat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang ia senangi

Motivasi

Surifah et al. (2016) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan besar yang menjadi penggerak seseorang atau kelompok untuk untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Motivasi memerlukan proses yang bertahap sehingga keinginan dapat tercapai dengan maksimal. Berikut ini merupakan indikator motivasi berdasar beberapa hal, yaitu:

1. Motivasi sosial, Martameh (1982) mengatakan bahwa motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap aktivitas orang lain, sehingga jika individu tersebut memutuskan sebuah pilihan akan memperhitungkan sebab dan akibatnya bagi orang lain.
2. Motivasi karier, Djaali (2008) mengatakan bahwa motivasi karier merupakan motivasi yang mendasari aktivitas kinerja seseorang sehingga sikap dan perilakunya yang berkaitan erat dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.
3. Motivasi ekonomi, Yuskan & Benny (2006) mengatakan bahwa motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya.
4. Motivasi kualitas, Yuskan & Benny (2006) mengatakan bahwa motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar.
5. Motivasi gelar, Kurniawan (2015) mengatakan bahwa motivasi gelar merupakan dorongan seseorang untuk menjadi seorang yang memiliki gelar

tertentu dan memiliki keahlian tertentu sehingga dapat dikatakan seorang profesional

Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang yang telah memahami akuntansi secara rinci dan keseluruhan guna menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan sebagai pengambilan keputusan (Elis et al., 2020). Tingkat pemahaman dalam penelitian ini terkait dengan seberapa tinggi mahasiswa mengerti atau memahami mengenai Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). Sebagaimana ujian sertifikasi akuntan lainnya, USAS juga diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). USAS merupakan suatu strategi pengembangan keilmuan dan keahlian akuntansi syariah dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Persepsi Biaya

Persepsi merupakan proses kognitif yang dipergunakan seseorang untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya (Denziana & Febriani, 2017). Fajarsari (2020) mengartikan persepsi sebagai serangkaian proses membedakan serta memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diperoleh dari informasi indrawi. Ruslan & Situngkir (2019) mendefinisikan persepsi sebagai proses individu dalam mengenali suatu objek terhadap rangsangan yang diterima melalui alat indranya.

Biaya pendidikan adalah semua pengorbanan finansial yang dikeluarkan untuk mengikuti USAS. Melansir dari web http://iaiglobal.or.id/v03/sertifikasi_akuntan/usas, biaya ujian yang diperlukan bagi peserta level dasar untuk setiap ujian adalah sebesar Rp 500.000,00, sedangkan untuk level profesional biaya yang diperlukan setiap ujian adalah Rp 1.200.000,00. Brosur USAS 2019 dari IAI menyebutkan biaya yang dibutuhkan untuk mengambil sertifikasi akuntansi syariah adalah Rp 1.200.000,00 untuk setiap levelnya. Jika terdapat 3 level dalam USAS, maka jumlah biaya yang diperlukan untuk mengambil USAS adalah Rp 4.600.000,00. Persepsi biaya

pendidikan dapat diartikan sebagai proses individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap pengorbanan finansial yang bisa berupa barang, pengorbanan peluang, maupun uang yang digunakan untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan dari awal hingga akhir (Ruslan, 2019)

Sikap

Sikap merupakan bagaimana individu percaya tentang adanya konsekuensi dari setiap perilaku atau behavioral belief dan bagaimana seseorang mengevaluasi mengenai konsekuensi apa yang akan didapatkan yang merupakan hasil dari perilakunya atau outcome evaluation (Natami & Muliarta, 2019). Sikap termasuk faktor internal dari dalam diri sendiri yang kemudian mempengaruhi keputusan yang akan dibuat, dimana sikap juga didefinisikan sebagai perilaku seseorang siap untuk merespons hal-hal tertentu

Tingkat Pemahaman dan Minat

Tingkat pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam menyerap materi yang telah dipelajari, sehingga ia mampu mengenal, menjelaskan dan menarik kesimpulan suatu situasi atau tindakan. Menurut Susanto (2015) bahwa tingkat pemahaman ditentukan oleh banyaknya hubungan antara objek dengan skema yang ada dan ketentuan dari hubungan tersebut. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap materi akuntansi syariah, membuat minat yang ia miliki untuk mengambil sertifikasi akuntan syariah juga semakin tinggi.

Menurut Nisa (2019) melalui penelitiannya membuktikan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA). Apabila seseorang memiliki pemahaman yang baik mengenai apa itu sertifikasi akuntansi dan manfaatnya, maka orang tersebut akan mengetahui mengenai manfaat sertifikasi tersebut dan tentunya minat untuk mengambil sertifikasi akan meningkat. Maka berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Tingkat pemahaman berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi syariah

Motivasi dan Minat

Motivasi merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu maka ia akan melakukan berbagai cara dalam mencapai tujuannya. Dalam hal minat mengambil sertifikasi akuntansi syariah, semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin tinggi pula minatnya dalam pengambilan sertifikasi akuntansi syariah.

Hasil penelitian Kusumastuti (2013) dan Ikbal (2011) menyatakan bahwa motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Apabila seseorang memiliki motivasi mengenai karier dirinya cukup tinggi, maka orang tersebut akan melakukan berbagai hal untuk meningkatkan karier dirinya sendiri seperti dengan mengambil sertifikasi akuntansi syariah, karena sertifikasi tersebut dapat membantu seseorang dalam peningkatan kariernya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2012) serta Kusumo dan Ahyani (2015) menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Motivasi akan perasaan ingin dihargai dalam ruang lingkup sosial ketika bekerja dapat membuat minat seseorang untuk menambah keahlian dalam dirinya melalui sertifikasi akuntansi syariah akan meningkat

Hasil penelitian Meitiah (2014) dan Ikbal (2011) menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Orang dengan motivasi mengenai pencapaian finansial yang tinggi akan senantiasa melakukan hal yang dapat meningkatkan pencapaian finansialnya seperti dengan memiliki sertifikasi akuntansi syariah, karena sertifikasi tersebut dapat digunakan dalam

pencapaian karier yang tentunya dapat meningkatkan pencapaian finansial seseorang

Penelitian Ikbal (2011) dan Kusumastuti (2013) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Orang dengan motivasi mengenai pencapaian kualitas kemampuan dirinya akan senantiasa melakukan hal yang dapat meningkatkan kemampuan seperti dengan memiliki sertifikasi akuntansi syariah, karena pengambilan sertifikasi tersebut akan meningkatkan kualitas kemampuan diri orang tersebut

Berdasarkan penelitian dari Lisnasari dan Fitriany (2008) dapat disimpulkan bahwa motivasi gelar dapat menjadi dorongan seseorang untuk menjadi seorang akuntan yang lebih profesional dan lebih baik lagi.

Memiliki sertifikasi akuntansi syariah artinya akan menambah gelar seseorang, sehingga apabila seseorang memiliki motivasi gelar yang tinggi maka orang tersebut akan tertarik untuk memiliki sertifikasi akuntansi syariah

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan merumuskan hipotesis :

H2a : Motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi syariah.

H2b : Motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi syariah.

H2c : Motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi syariah

H2d : Motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi syariah

H2e : Motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi syariah

Persepsi Biaya dan Minat

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Istanti (2020) persepsi biaya berpengaruh signifikan terhadap niat untuk mengambil sertifikasi profesi Chartered Accountant (CA). Apabila

seseorang merasa bahwa biaya yang dibutuhkan untuk mengambil sertifikasi akuntansi syariah adalah mahal, maka minat orang tersebut untuk mengambil sertifikasi tentunya akan menurun, hal ini menunjukkan bahwa persepsi seseorang mengenai mahal atau murah biaya dapat mempengaruhi minat dalam dirinya untuk mengambil ujian sertifikasi. Maka berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Persepsi biaya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi syariah

Sikap dan Minat

Penelitian yang dilakukan oleh (Nisa, 2019) menemukan bahwa sikap memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi akuntansi, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Ratnadi (2021) yang mengatakan bahwa sikap yang positif dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi.

Apabila seseorang memiliki sikap negatif terhadap sesuatu hal, maka dapat dipastikan orang tersebut tidak akan menggunakan atau membeli hal tersebut. Begitu juga dengan sikap positif atau negatif terhadap sertifikasi akuntansi syariah. Maka berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Sikap berpengaruh signifikan terhadap pengambilan sertifikasi akuntansi Syariah

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi syariah dan audit syariah. Populasi ini dipilih atas dasar pertimbangan mahasiswa yang akan melanjutkan pengambilan Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) di kemudian hari. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Kriteria dari

sampel yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa yang terdaftar di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia.
2. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah.
3. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Audit Syariah.
4. Mahasiswa yang dalam masa studi semester 5 atau lebih

Metode Analisis Data

Analisis Regresi linier (*Linear Regression analysis*) digunakan sebagai teknik analisa dalam penelitian ini. Regresi linear adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel respons (*dependent variable*) Basuki & Nazaruddin (2016). Jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, X3, X4 dan seterusnya) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda/majemuk. Bentuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- a = Nilai Y bila X= 0 (konstan)
b = Koefisien regresi
Y = Variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa
X1 = Variabel bebas yaitu Tingkat Pemahaman
X2 = Variabel bebas yaitu Persepsi Biaya
X3 = Variabel bebas yaitu Motivasi
X4 = Variabel bebas yaitu Sikap
e = Standart Error

Beberapa pengujian yang juga dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Uji Analisa Statistik Deskriptif
3. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Normalitas, Multikolinearitas dan Heterokedastisitas
4. Uji t
5. Uji f
6. Uji R Square

Operasionalisasi Variabel

Minat Mahasiswa

Minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak sengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan) (Achru, 2019). Instrumen penelitian untuk mengukur minat mahasiswa adalah sebanyak 4 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.

Motivasi Karir

Motivasi karier merupakan motivasi yang mendasari aktivitas kinerja seseorang sehingga sikap dan perilakunya yang berkaitan erat dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (Surifah et al., 2016). Instrumen penelitian untuk mengukur motivasi karir adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.

Motivasi Sosial

Motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap aktivitas orang lain, sehingga jika individu tersebut memutuskan sebuah pilihan akan memperhitungkan sebab dan akibatnya bagi orang lain (Surifah et al., 2016). Instrumen penelitian untuk mengukur motivasi sosial adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Surifah et al., 2016). Instrumen penelitian untuk mengukur motivasi ekonomi adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.

Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Surifah et al., 2016).

Instrumen penelitian untuk mengukur motivasi kualitas adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.

Motivasi Gelar

Motivasi gelar merupakan dorongan seseorang untuk menjadi seorang yang memiliki gelar tertentu dan memiliki keahlian tertentu sehingga dapat dikatakan seorang professional (Surifah et al., 2016). Instrumen penelitian untuk mengukur motivasi gelar adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.

Persepsi Biaya

Persepsi biaya dapat didefinisikan sebagai proses penilaian terhadap pengorbanan sejumlah biaya yang akan dikeluarkan jika mengikuti sertifikasi akuntansi syariah. Instrumen penelitian untuk mengukur persepsi biaya adalah sebanyak 3 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.

Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam menyerap materi yang telah dipelajari, sehingga ia mampu mengenal, menjelaskan dan menarik kesimpulan suatu situasi atau tindakan (Elis et al., 2020). Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat pemahaman adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.

Sikap

Sikap merupakan bagaimana individu percaya tentang adanya konsekuensi dari setiap perilaku atau behavioral belief dan bagaimana seseorang mengevaluasi mengenai konsekuensi apa yang akan didapatkan yang merupakan hasil dari perilakunya atau outcome evaluation. Instrumen penelitian untuk mengukur sikap adalah sebanyak 18 pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran likert 1-5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh menggunakan angket kuesioner yang disebarkan kepada para mahasiswa akuntansi

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia secara online melalui google form. Kuesioner disebarkan melalui grup pesan online WhatsApp pada beberapa grup kelas mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia dan hasil penyebaran kuesioner didapatkan sebanyak 209 responden

Tabel 1
Deskripsi Objek Penelitian

Kriteria	Jumlah
Mahasiswa yang terdaftar di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al Azhar Indonesia	427
Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah	83
Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Audit Syariah	135
Jumlah Mahasiswa yang dalam masa studi semester 5 atau lebih	209

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisa regresi linear berganda. Berikut hasil analisa menggunakan regresi linear berganda :

Tabel 2
Hasil Pengujian Regresi Berganda

Model	Beta	t	Sig.
1 (Constant)		-0.149	0.882
Pemahaman > Minat	0.014	0.212	0.832
Mkarir > Minat	0.196	3.092	0.002
Msosial > Minat	-0.093	-1.534	0.127
Mekonomi > Minat	0.149	2.321	0.021
Mkualitas > Minat	0.187	2.974	0.003
Mgelar > Minat	0.066	1.018	0.310
Biaya > Minat	-0.067	-1.207	0.229
Sikap > Minat	0.387	5.638	0.000

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil pengujian regresi linear berganda, berikut merupakan persamaan regresi pada hasil pengujian :

$$Y = a + 0.014X_1 + 0.196X_2a + -0.093X_2b + 0.149X_2c + 0.187X_2d + 0.066X_2e + -0.067X_3 + 0.387X_4 + e$$

Analisis Pengaruh Tingkat Pemahaman terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisa ditemukan hasil bahwa tingkat pemahaman tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai t hitung adalah sebesar 0.212 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.832, yang artinya hipotesis 1 ditolak karena memiliki nilai t hitung dibawah 1.96 dan nilai signifikansi diatas 0.05.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, tidak terdungkunya hipotesis pertama dapat dikarenakan pemahaman yang diketahui oleh mahasiswa mengenai Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) belum tentu sejalan dengan ketertarikan mahasiswa terhadap USAS atau sejalan dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa menjawab 38% setuju dan 37% sangat setuju bahwa mereka memahami sertifikasi akuntansi syariah yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

Analisis Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, ditemukan hasil bahwa motivasi karier memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai t hitung adalah sebesar 3.092 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.002, yang artinya hipotesis 2a diterima karena memiliki nilai t hitung diatas 1.96 dan nilai signifikansi dibawah 0.05.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayitno & Lastati (2021) yang mengatakan bahwa motivasi karier memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah

Analisis Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, ditemukan hasil bahwa motivasi karier tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai t hitung adalah sebesar 1.534 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.127, yang artinya hipotesis 2b ditolak karena memiliki nilai t hitung dibawah 1.96 dan nilai signifikansi diatas 0.05.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayitno dan Lastati (2021) yang menyatakan bahwa motivasi sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

Analisis Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, ditemukan hasil bahwa motivasi karier memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai t hitung adalah sebesar 0.021 dan nilai signifikansi adalah sebesar 2.321, yang artinya hipotesis 2c diterima karena memiliki nilai t hitung diatas 1.96 dan nilai signifikansi dibawah 0.05

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati et al. (2020) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti ujian sertifikasi akuntansi

Analisis Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, ditemukan hasil bahwa motivasi karier memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai t hitung adalah sebesar 0.003 dan nilai signifikansi adalah sebesar 2.974, yang artinya hipotesis 2d diterima karena memiliki nilai t hitung diatas 1.96 dan nilai signifikansi dibawah 0.05

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati, et al. (2020) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti ujian sertifikasi akuntansi

Analisis Pengaruh Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, ditemukan hasil bahwa motivasi karier tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai t hitung adalah sebesar 1.018 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.310, yang artinya hipotesis 2e ditolak karena memiliki nilai t hitung di atas 1.96 dan nilai signifikansi di bawah 0.05

Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2017) yang mengatakan bahwa motivasi gelar memiliki pengaruh terhadap minat mengambil sertifikasi. Meskipun begitu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2016) yang mengatakan bahwa gelar akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menempuh pendidikan profesi akuntansi

Analisis Pengaruh Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, ditemukan hasil bahwa motivasi karier tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai t hitung adalah sebesar 1.207 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.229, yang artinya hipotesis 3 ditolak karena memiliki nilai t hitung di bawah 1.96 dan nilai signifikansi di atas 0.05

Tidak adanya pengaruh yang diberikan persepsi biaya terhadap untuk mengikuti USAS menunjukkan bahwa mahal atau murahnya biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti USAS tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti USAS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munthe & Dwirandra (2021) yang mengatakan bahwa persepsi biaya tidak memiliki pengaruh

terhadap minat mahasiswa mengambil ujian sertifikasi akuntansi

Analisis Pengaruh Sikap terhadap Minat Mahasiswa

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, ditemukan hasil bahwa motivasi karier memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa karena nilai t hitung adalah sebesar 5.638 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0.000, yang artinya hipotesis 4 diterima karena memiliki nilai t hitung di atas 1.96 dan nilai signifikansi di bawah 0.05

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Ratnadi (2021) dan Sumaryono & Sukanti (2016) yang mengatakan bahwa sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mengambil ujian sertifikasi akuntansi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat pemahaman, motivasi karier, motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi biaya dan sikap terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) kepada 209 sampel di Universitas Al Azhar Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa mengenai Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian tersebut. Artinya meskipun mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang cukup mengenai sertifikasi tersebut, tidak dapat menentukan minat untuk mengikuti USAS.

Motivasi karier mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). Artinya semakin tinggi motivasi mahasiswa mengenai karier mereka, maka minat mahasiswa untuk mengikuti USAS akan semakin tinggi.

Motivasi sosial mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). Artinya meskipun mahasiswa memiliki motivasi mengenai sosial mereka, tidak dapat menentukan minat untuk mengikuti USAS.

Motivasi ekonomi mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). Artinya semakin tinggi motivasi mahasiswa mengenai ekonomi mereka, maka minat mahasiswa untuk mengikuti USAS akan semakin tinggi.

Motivasi kualitas mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). Artinya semakin tinggi motivasi mahasiswa mengenai kualitas mereka, maka minat mahasiswa untuk mengikuti USAS akan semakin tinggi.

Motivasi gelar mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). Artinya meskipun mahasiswa memiliki motivasi mengenai gelar mereka, tidak dapat menentukan minat untuk mengikuti USAS.

Persepsi biaya yang dimiliki mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). Artinya meskipun mahasiswa memiliki persepsi biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti USAS itu mahal atau murah, tidak dapat menentukan minat untuk mengikuti USAS.

Sikap mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). Artinya semakin positif sikap mereka terhadap USAS, maka minat mahasiswa untuk mengikuti USAS akan semakin tinggi.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji beberapa variabel tambahan sehingga nilai r square pada model penelitian dapat

ditingkatkan. Selain itu penelitian selanjutnya hendaknya mampu menganalisis beberapa tambahan misalnya dari 2 universitas berbeda untuk mengetahui apakah hasil penelitian mengenai pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil USAS memiliki perbedaan dengan mahasiswa lain.

REFERENSI

1. Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
2. Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2016). Analisis Statistik Dengan SPSS. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 100–105.
3. Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung). *Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 56–66.
4. Elis, I., Nusantoro, J., & Sari, G. P. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Persepsi Biaya Terhadap Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA) Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 1(2), 191–209.
5. Erawati, N. K. A. A., Ekawati, N. W., Sukaatmadja, I. P. G., & Setiawan, P. Y. (2020). the Influence of Motivation on the Intention of Accounting Students in Denpasar To Take the Chartered Accountant (Ca) Exam. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(08), 210–221.
6. Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
7. Gunawan, D. I., Adilla, A., Sutrisno, R., Semarang, U. N., Semarang, U. N., Accountant, C., Gelar, M., Karir, M., &

- Kualitas, M. (2017). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Ca) Dengan Minat Mengikuti Beasiswa Ca Sebagai Variabel Moderasi*. 1–8.
8. Handayani, D., Sahroni, A., Zainal, J. K. H., Fikri, A., Kel, N., Kemuning, K., Palembang, K., & Selatan, S. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami: Model Pembelajaran Akuntansi Syariah Di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 121–141. <https://doi.org/10.35836/jakis.v7i2.102>
 9. Hoesada, J. (2018). *Berbagai Sertifikasi untuk Profesi Akuntan Publik*.
 10. Natami, N. M. A. D., & Muliarta, K. (2019). *Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)*. 27, 1678–1702.
 11. Nisa, S. (2019). Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 64–73.
 12. Prayitno, J. A., & Lastati, A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang be. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4248>
 13. Ruslan, D., & Situngkir, E. (2019). Pengaruh Brand Image dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi UNIMED Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(1), 19–30.
 14. Sumaryono, & Sukanti. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA ACCOUNTANT THE FACTORS THAT AFFECTING STUDENT ' S INTENTION TO TAKE CA. *Jurnal Profita Edisi 7, 4*, 1–20.
 15. Surifah, Mustiati, E., Syaifullah, M. Z., & Bowo, A. N. A. (2016). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Kependidikan*, 46(2), 246–258.